

## **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Koperasi di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang)**

**Diah Ayu Khurriyah<sup>1\*</sup>, Moh. Amin<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : [ayu.khurriyah@gmail.com](mailto:ayu.khurriyah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada koperasi di kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Seluruh karyawan yang masih aktif di koperasi kecamatan Kedungkandang peneliti tetapkan sebagai populasi. Pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan rumus Yamane untuk menetapkan jumlah sampel, sehingga didapat 154 responden. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif serta pengumpulan datanya menggunakan metode survei yaitu dengan cara penyebaran kuesioner. Analisis regresi linier berganda menjadi metode analisis data dalam penelitian ini, serta uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotetis. Hasil penelitian membuktikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada koperasi di kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

**Kata Kunci:** Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kinerja karyawan.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the significant effect of accounting information systems and internal control system either simultaneously or partially on the employee's performance in cooperatives in Kedungkandang district, Malang city. All employees who are still active in the Kedungkandang sub-district cooperative, the researchers set as the population. To take the sample, the researcher used the Yamane formula to determine the number of samples, so that 154 respondents were obtained. This research is classified as quantitative research and the data collection uses a survey method, namely by distributing questionnaires. Multiple linear regression analysis became the method of data analysis in this study, and the test used in this study were descriptive statistical test, instrument test, classical assumption test, and hypothetical tests. The result of the study prove that the accounting information system and internal control system both simultaneously and partially on the employee's performance in cooperatives in Kedungkandang district, Malang city.*

**Keywords:** Accounting information system, internal control system, employee performance.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini penerapan sistem informasi akuntansi dalam semua perusahaan semakin berkembang pesat, termasuk seperti koperasi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi lebih sederhana dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan pada umumnya. Setiap koperasi pasti memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk menjadikan koperasi tersebut menjadi lebih baik. Untuk mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh setiap koperasi maka perlu adanya strategi dengan kinerja karyawan di setiap koperasi itu sendiri.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja koperasi adalah terdapat pada sumber daya manusia, karena aset berharga sebuah perusahaan terdapat pada kinerja karyawannya. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling penting agar sebuah bisnis atau perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya elemen tersebut atau kualitasnya yang kurang baik,

perusahaan akan sulit untuk berjalan dan beroperasi dengan semestinya meski sumber daya yang lain telah terpenuhi.

Lemahnya sistem pengendalian internal di beberapa koperasi yang ada di kecamatan Kedungkandang juga mengakibatkan karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk menjadi koperasi yang layak, maka kualitas kinerja koperasi harus dimaksimalkan. Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu (*previous performance*) dan kinerja organisasi lain (*benchmarking*), serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan (Nugrahayu dan Retnani, 2015).

### **Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah peneliti ungkapkan, maka disusunlah rumusan masalah penelitian, yaitu: Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada koperasi yang ada di kecamatan Kedungkandang?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada koperasi di kecamatan Kedungkandang, kota Malang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Tinjauan Teori**

#### **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan atau *employees performance* adalah suatu hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pengukuran dan penilaian kinerja keuangan saling berhubungan satu sama lain. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) merupakan tolak ukur dari efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

#### **Penilaian Kinerja**

Dessler (2014), mengemukakan penilaian kinerja (*performance appraisal*) berarti mengevaluasi kinerja karyawan di masa sekarang dan/atau di masa lalu secara relatif terhadap standar kinerjanya. Pada intinya, penilaian kinerja selalu melibatkan proses penilaian kinerja (*performance appraisal process*) tiga langkah:

1. Menetapkan standar kerja
2. Menilai kinerja aktual karyawan secara relatif terhadap standar (ini biasanya melibatkan beberapa formulir penilaian)
3. Memberikan umpan balik kepada karyawan dengan tujuan membantunya untuk menghilangkan defisiensi kinerja atau untuk terus berkinerja di atas standar.

#### **Tujuan Penilaian Kinerja**

Tujuan penilaian kinerja menurut Munawir (2000:31) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas dan profitabilitas
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

#### **Indikator Kinerja Karyawan**

Robbins (2006) menyatakan terdapat enam indikator untuk mengukur kinerja karyawan, yaitu: kuantitas, kualitas, efisiensi, inisiatif, disiplin, dan ketelitian.

## **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerjasama dan bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang di dapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Diana dan Setiawati (2011) tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

### **Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Modal pengukuran keberhasilan sistem informasi akuntansi dikemukakan oleh William H. Delone dan Emphraim R. McLean , yang dikenal dengan D&M *is succes* Model (Delone dan McLean, 1992) dalam Jogiyanto (2007), memberikan lima dimensi keberhasilan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1. Kualitas System (*System Quality*)
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)
3. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)
4. Penggunaan (*use*)
5. Kepuasan Pemakai (*user satisfaction*)

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2001:163), “Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Lebih rinci lagi, kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan, hal ini disebut Pengendalian Intern, atau dengan kata lain bahwa pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

### **Elemen-Elemen Sistem Pengendalian Internal**

James A. Hall (2001), menyatakan dalam menerapkan sistem pengendalian internal di suatu perusahaan itu tergantung dari situasi serta jenis dari perusahaannya. Sistem pengendalian internal mempunyai 4 elemen dasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Karyawan yang jujur.
- b. Adanya pemisahan tugas dengan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
- c. Prosedur yang tepat untuk pemberian wewenang
- d. Dokumen dan catatan yang lengkap

### **Komponen-Komponen Sistem Pengendalian Internal**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:71) sistem pengendalian internal memiliki 5 komponen utama sebagai berikut:



## Definisi Operasional Variabel

### Kinerja Karyawan (Y)

Variabel kinerja karyawan pada penelitian ini terdiri dari 6 indikator yang peneliti ambil dari penelitian Khairunnisa (2018) , yaitu :

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Efisiensi
- d. Inisiatif
- e. Disiplin
- f. Ketelitian

### Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan Variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini terdiri dari 5 indikator yang peneliti ambil, yaitu :

- a. Kualitas Sistem
- b. Kualitas Informasi
- c. Kualitas Pelayanan
- d. Penggunaan
- e. Kepuasan Pemakai

### Sistem Pengendalian Internal (X2)

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Variabel sistem pengendalian internal pada penelitian ini terdiri dari 5 indikator yang peneliti ambil dari penelitian Khairunnisa (2018) , yaitu :

- a. ) Lingkungan pengendalian
- b. ) Penilaian resiko
- c. ) Aktivitas pengendalian
- d. ) Informasi dan komunikasi
- e. ) Pemantauan

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana data didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya(responden). Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode survei dengan membagi (memberikan) kuesioner kepada setiap karyawan pada koperasi yang berada di kecamatan Kedungkandang, kota Malang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Total karyawan koperasi di kecamatan Kedungkandang sebanyak 250 karyawan, sehingga jumlah sampel yang peneliti tetapkan berdasarkan rumus Yamane yaitu :

$$n = \frac{250}{1+250(0,05)^2}$$

n = 153, 85 dibulatkan menjadi 154.

Berikut gambar mengenai sampel penelitian

**Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian**

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kuesioner yang kembali dan lengkap	154	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3.	Kuesioner yang dapat diolah	154	100%
4.	Kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%

**Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	65	42, 21%
Perempuan	89	57, 79%
Total	154	100%

**Uji Instrumen**  
**Hasil Uji Validitas**

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	<i>Significant Value</i>	Validitas
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1. 1	0, 000	Valid
	X1. 2	0, 000	Valid
	X1. 3	0, 000	Valid
	X1. 4	0, 000	Valid
	X1. 5	0, 000	Valid
	X1. 6	0, 000	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2. 1	0, 000	Valid
	X2. 2	0, 000	Valid
	X2. 3	0, 000	Valid
	X2. 4	0, 000	Valid
	X2. 5	0, 000	Valid
	X2. 6	0, 000	Valid
	X2. 7	0, 000	Valid
	X2. 8	0, 000	Valid
	X2. 9	0, 000	Valid
	X2. 10	0, 000	Valid
	X2. 11	0, 000	Valid
	X2. 12	0, 000	Valid
	X2. 13	0, 000	Valid
	X2. 14	0, 000	Valid
X2. 15	0, 000	Valid	
X2. 16	0, 000	Valid	
X2. 17	0, 000	Valid	
X2. 18	0, 000	Valid	
X2. 19	0, 000	Valid	
X2. 20	0, 000	Valid	
Kinerja Karyawan (Y)	Y1. 1	0, 000	Valid
	Y1. 2	0, 000	Valid
	Y1. 3	0, 000	Valid
	Y1. 4	0, 000	Valid
	Y1. 5	0, 000	Valid
	Y1. 6	0, 000	Valid

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. 3 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan memiliki nilai signifikansi variabel seluruh indikator  $< 0, 05$  sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

## Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0, 671	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0, 828	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0, 715	Reliabel

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4. 4 dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0, 60. Hal tersebut memiliki arti bahwa jawaban dari setiap responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja karyawan dapat diandalkan atau reliabel. Sehingga kuesioner bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

**Tabel 4. 5 Uji Statistik Deskriptif Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	154	2. 50	4. 50	3. 8182	0. 36869
SPI	154	3. 15	4. 70	4. 2354	0. 28156
KINERJA	154	2. 33	4. 50	3. 7955	0. 39995
Valid (N)	154				

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. 5 bisa diketahui bahwa:

1. Variabel sistem informasi akuntansi dari 154 responden mempunyai nilai *minimum* sebesar 2, 50; nilai *maksimum* sebesar 4, 50; *mean* sebesar 3, 8182; dan standar deviasi sebesar 0, 36869. Artinya, dari enam pertanyaan pada variabel sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan kinerja karyawan dalam kuesioner yang sudah ditanggapi responden, jawaban *minimum* terletak pada kurang setuju, *maximum* terletak pada sangat setuju, rata-rata terletak pada setuju, serta standar deviasi kurang dari *mean* yang artinya kecilnya terjadi penyimpangan data.
2. Variabel sistem pengendalian internal dari 154 responden mempunyai nilai *minimum* sebesar 3, 15; nilai *maksimum* sebesar 4, 70; *mean* sebesar 4, 2354; dan standar deviasi sebesar 0, 28156. Artinya, dari dua puluh pertanyaan pada variabel sistem pengendalian internal dalam kuesioner yang sudah ditanggapi responden, jawaban *minimum* terletak pada kurang setuju, *maximum* terletak pada sangat setuju, rata-rata terletak pada setuju, serta standar deviasi kurang dari *mean* yang artinya kecilnya terjadi penyimpangan data.
3. Variabel kinerja karyawan dari 154 responden mempunyai nilai *minimum* sebesar 2, 33; nilai *maksimum* sebesar 4, 50; *mean* sebesar 3, 7955; dan standar deviasi sebesar 0, 39995. Artinya, dari enam pertanyaan pada variabel kinerja karyawan dalam kuesioner yang sudah ditanggapi responden, jawaban *minimum* terletak pada tidak setuju, *maximum* terletak pada sangat setuju, rata-rata terletak pada setuju, serta standar deviasi kurang dari *mean* yang artinya kecilnya terjadi penyimpangan data.

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8. 213	1. 21		-6. 786	0
SIA	0. 059	0. 022	0. 099	2. 692	0. 008
SPI	0. 351	0. 015	0. 868	8. 597	0

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Model regresi berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. 6 di atas adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -8,213 + 0,059 X_1 + 0,351 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai ( $\alpha$ ) konstanta sebesar -8, 213. Artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) nilainya adalah 0 (tidak memberikan pengaruh), maka variabel kinerja karyawan (Y) nilainya adalah -8, 213. Sehingga jika tidak terdapat pengaruh dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal maka tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan
2. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel sistem informasi akuntansi (X1) hasilnya positif dengan nilai 0, 059. Ini dapat diartikan bahwa jika variabel sistem pengendalian internal bersifat tetap dan variabel sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan satu tingkat, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0, 059. Sehingga semakin baik sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi tingkat kinerja karyawan.
3. Nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) variabel sistem pengendalian internal (X2) hasilnya positif dengan nilai 0, 351. Ini dapat diartikan bahwa jika variabel sistem informasi akuntansi bersifat tetap dan variabel sistem pengendalian internal mengalami peningkatan satu tingkat, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0, 351. Sehingga semakin baik sistem pengendalian internal, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan.

#### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test**

		SIA	SPI	KINERJA
N		154	154	154
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	22.2468	84.7078	22.8636
	Std. Deviation	3.85066	5.63129	2.28112
	Absolute	0.143	0.121	0.171
Most Extreme Differences	Positive	0.091	0.072	0.088
	Negative	-0.143	-0.121	-0.171
Test Statistic		1.913	2.799	1.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.255	0.087	0.168

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. 7 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau *Asymp, Sig (2-tailed)* variabel sistem informasi akuntansi yaitu 0, 255; variabel sistem pengendalian internal yaitu 0, 087; dan variabel kinerja karyawan yaitu 0, 168. Sehingga bisa dikatakan bahwa nilai probabilitas atau *Asymp, Sig (2-tailed)* masing-masing variabel > 0, 05 yang artinya bahwa variabel terdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Multikolinearitas

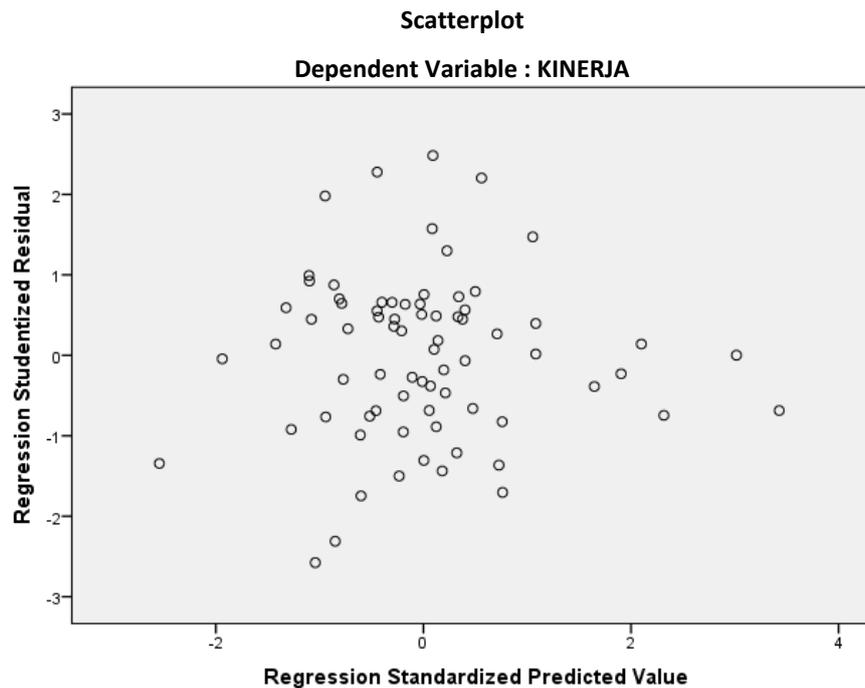
**Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,909	1,100	Non Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,972	1,488	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. 8 maka dapat dilihat bahwa pada variabel sistem informasi akuntansi nilai *tolerance* sebesar 0, 909 dan *VIF* sebesar 1, 100; dan variabel sistem pengendalian internal nilai *tolerance* sebesar 0, 972 dan *VIF* sebesar 1, 488. Sehingga bisa disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0, 10 dan nilai *VIF* < 10 yang artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Dari hasil *scatterplot* pada gambar 4. 1 di atas, terlihat titik-titik tersebar secara acak (tak berpola) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi (ragam residual homogen).

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji F (simultan)

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	648. 336	2	324. 168	331. 186	. 000 <sup>b</sup>
Residual	147. 8	151	0. 979		
Total	796. 136	153			

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 4. 9 dapat dilihat nilai F sebesar 331, 186 dan Sig. 0, 000 < ( $\alpha$ ) 0, 05. Hal ini berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) dan sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	. 902 <sup>a</sup>	0. 814	0. 812	0. 98935

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. 11 menunjukkan bahwa *Adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0, 812 atau 81, 2 %. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh sebesar 81, 2 % terhadap kinerja karyawan. Sedangkan sisanya 18, 8 % dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.213	1.21		-6.786	0
SIA	0.059	0.022	0.099	2.692	0.008
SPI	0.351	0.015	0.868	8.597	0

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. 11 hasil uji t diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1 Variabel X1 memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,692 dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1a</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Dengan kata lain, semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat kinerja karyawan.
- 2 Variabel X2 memiliki nilai statistik uji t sebesar 8,597 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1b</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Sistem Pengendalian Internal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Dengan kata lain, semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin meningkat kinerja karyawan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Bersumber pada penelitian yang telah peneliti lakukan, bisa ditarik kesimpulan jika sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal mempengaruhi signifikan secara simultan maupun parsial pada kinerja karyawan di koperasi yang ada di kecamatan Kedungkandang.

### Keterbatasan

1. Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya berfokus pada koperasi di kecamatan Kedungkandang.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya meliputi sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal untuk kinerja perusahaan.

### Saran

1. Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat memperluas lingkup dalam penelitian ini.
2. Diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung:Remaja Rosdakarya
- Bodnar, G. H. , & Hopwood, W. S. 2006. *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dessler, Gary, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 1. PT Indeks: Jakarta Barat
- Diana, A. dan L, Setiawati, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall. James, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit: Salemba Empat.
- Mondy R Wayne, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat

- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nugrahayu, E. R, &Retnani, E. D. 2015. “Penerapan Metode Balance Scorecard sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4, 2015
- Robert L. Mathis – John H. Jackson, 2006. *Human Resource Management*, edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Romme, M. B dan Steinbart, P. J, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rossa, R. , &Evayani, E, 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Aceh Barat)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), (hal 249-256).
- Sugiyono , 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono, dan Susanto, A, 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung:Alfabeta.
- Suswardji, E. , Hasbullah, R. , Albatross, E. 2012. “Hubungan Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Singaperbangsa Karawang”. *Jurnal Manajemen. Volume 10. No 1.* (Hal 955-979).
- Wilkinson dan Cerullo, 1995. *System Infromation Accounting*